

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun sebelumnya, penulis menyimpulkan tiga hal sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share*, nilai *mean* yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 60 dan 58. Perbedaan antara keduanya tidak terlalu signifikan. Tetapi, setelah memperoleh perlakuan berupa pembelajaran Sakubun dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share*, hasil belajar Sakubun yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Nilai *mean* kelas eksperimen meningkat menjadi 75, sedangkan nilai *mean* kelas kontrol menjadi 62. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa, yang diwakili oleh 15 orang pada kelas eksperimen dan 15 orang pada kelas kontrol, dalam pembelajaran *Sakubun*.
2. Permasalahan efektif- tidaknya suatu penerapan metode pembelajaran dapat dilihat berdasarkan hasil belajar yang diperoleh setelah mendapatkan

perlakuan serta dari hasil penelusuran pendapat dan kesan yang dirasakan oleh mahasiswa yang memperoleh perlakuan tersebut. Jika dilihat berdasarkan hasil penghitungan untuk menguji hipotesis, t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 8,7583 menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($db = 28$) baik pada taraf signifikan 1% yaitu 2,76 maupun pada taraf signifikan 5% yaitu 2,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share* memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar *Sakubun*. Akan tetapi, jika dilihat berdasarkan kriteria efektivitas pembelajaran, rata-rata *normalized gain* yang diperoleh kelas eksperimen menunjukkan angka pada kategori “kurang efektif”. Meski demikian, jika dilihat dari peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, pembelajaran *Sakubun* dengan metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran *Sakubun* dengan menggunakan metode *drill*/ latihan.

3. Berdasarkan hasil analisis data angket, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari keseluruhan jumlah responden memberikan kesan dan tanggapan yang positif terhadap penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share* dalam pembelajaran *Sakubun*. Metode ini dinilai baik karena memudahkan dalam pengayaan ide, memudahkan untuk menulis karangan secara lebih sistematis, sekaligus dapat menimbulkan rasa percaya diri dengan kegiatan *sharing* dalam bahasa Jepang yang ada di dalam alur pembelajarannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru (dosen, dan tenaga pengajar lainnya) sudah seharusnya menggunakan metode, model, strategi ataupun teknik pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat menarik minat pembelajar terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Penerapan metode yang tepat dan variatif pun dapat membantu pengajar dalam memaksimalkan efisiensi pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan untuk menerapkan metode ini dalam pembelajaran bahasa Jepang lainnya, seperti *Kaiwa* dan *Choukai*.
3. Metode *Cooperative Learning* teknik *Think- Pair- Share* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang lainnya. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menguji-cobakan metode ini dalam pembelajaran lainnya, seperti dalam pembelajaran *Kaiwa* dan *Choukai*.